

### **III. METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Guna memperoleh hasil penelitian yang baik maka perlu adanya metode ilmiah, yaitu suatu cara keilmuan atau sebuah analisis teoritis dalam melakukan proses ilmiah untuk memperoleh pengetahuan secara sistematis berdasarkan bukti fisis, yang terdapat dalam suatu ilmu yaitu metodologi. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif yang bertujuan menggambarkan keadaan atau fenomena serta untuk mengetahui hal – hal yang berhubungan dengan keadaan tertentu sesuai adanya di lapangan.

Menurut Suharsimi Arikunto (2010:3), penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal lain-lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian. Pandangan lain mengenai metode penelitian deskriptif dikemukakan oleh Moh. Nazir dalam Soejono dkk (1999:2) bahwa penelitian deskriptif mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat, serta tata cara yang berlaku dalam masyarakat serta situasi-situasi tertentu, termasuk tentang hubungan kegiatan-kegiatan, sikap-sikap, pandangan-pandangan serta proses-proses yang berlangsung dan pengaruh dari suatu fenomena.

Berdasarkan pendapat yang telah dipaparkan tersebut, maka dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif, karena permasalahan yang dikemukakan dapat terjawab dengan dianalisis berdasarkan data yang dikumpulkan dengan tabel data dan presentase berdasarkan klasifikasi tertentu sebagai dasar interpretasi dan deskriptif dalam membuat laporan penelitian.

## **B. Populasi**

Keseluruhan gejala, individu, kasus dan masalah yang kita teliti, yang ada di daerah penelitian menjadi obyek penelitian geografi. Semua kasus, individu dan gejala yang ada di daerah penelitian, disebut *populasi penelitian* atau *universe* (Nursid Sumaatmadja, 1998:112). Penelitian ini adalah penelitian populasi, karena subjeknya meliputi semua pengrajin kerajinan sulam usus di Desa Natar Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan sebanyak 12 pengrajin yang aktif memproduksi.

## **C. Definisi Operasional Variabel**

### **1. Modal**

Modal yang dimaksud adalah biaya yang dikeluarkan oleh pengrajin sulam usus untuk membeli kain satin, benang nilon dan beberapa peralatan lainnya yang diukur dengan kriteria sebagai berikut:

1. Modal tersedia, apabila modal yang dibutuhkan untuk proses produksi sulam usus dalam satu tahun terakhir tersedia dan terpenuhi.
2. Modal tidak tersedia, apabila modal yang dibutuhkan untuk proses produksi sulam usus dalam satu tahun terakhir tidak tersedia dan tidak terpenuhi.

## **2. Bahan Baku**

Bahan baku yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kain sutra dan benang nilon yang digunakan dalam proses pembuatan kebaya sulam usus. Ketersediaan bahan baku yang dimaksud yaitu:

1. Bahan baku tersedia, apabila bahan baku yang dibutuhkan untuk proses produksi sulam usus dalam satu tahun terakhir tersedia dan terpenuhi.
2. Bahan baku tidak tersedia, apabila bahan baku yang dibutuhkan untuk proses produksi sulam usus dalam satu tahun terakhir tidak tersedia dan tidak selalu terpenuhi.

## **3. Tenaga Kerja**

Tenaga kerja yang dimaksud dalam penelitian ini adalah semua orang yang menjadi pekerja atau karyawan dan bekerja pada industri kerajinan sulam usus di Desa Natar Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan. Ketersediaan jumlah tenaga kerja yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu:

1. Tenaga kerja tersedia, apabila sejumlah tenaga kerja yang dibutuhkan dalam satu tahun terakhir tersedia dan mudah didapatkan.
2. Tenaga kerja tidak tersedia, apabila sejumlah tenaga kerja yang dibutuhkan dalam satu tahun terakhir tidak tersedia dan tidak mudah didapatkan.

## **4. Pemasaran Produk**

Pemasaran merupakan salah satu kegiatan pokok yang dilakukan oleh suatu industri untuk mempertahankan kelangsungan hidup industrinya, mendapatkan laba dan berakhir dengan kebutuhan konsumen. Adapun pemasaran yang

dimaksud dalam penelitian ini adalah penjualan hasil produksi industri kerajinan sulam usus di Desa Natar kepada konsumen atau pelanggan yang berupa kebaya sulam usus yang diukur dengan kriteria:

1. Lancar, apabila barang hasil produksi tersebut lancar dipasarkan.
2. Tidak lancar, apabila barang hasil produksi tersebut tidak lancar dipasarkan.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

##### **1. Teknik Observasi**

Dalam penelitian ini salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik observasi. Teknik observasi yaitu teknik pengumpulan data, fakta dan kenyataan, dimana peneliti melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan untuk mengolah data. Menurut Moh. Pabundu Tika (2005:44), menyatakan observasi adalah cara dan teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang ada pada objek penelitian.

Teknik observasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui letak atau lokasi penelitian, kondisi dan kegiatan industri kerajinan sulam usus di Desa Natar secara umum, yang meliputi proses pembuatan kerajinan sulam usus, lokasi, bahan baku yang digunakan, dan jumlah tenaga kerja.

##### **2. Teknik Wawancara Terstruktur**

Teknik wawancara terstruktur adalah teknik pengumpulan data dengan cara melakukan tanya jawab langsung dengan pengrajin untuk mendapatkan

keterangan mengenai obyek yang diteliti dengan menggunakan pedoman wawancara dan juga dalam pengumpulan datanya dibuat kuesioner yang berisi daftar pertanyaan. Teknik wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang membantu dan melengkapi pengumpulan data yang tidak dapat diungkapkan oleh teknik observasi (Nursid Sumaatmadja, 1988:106).

Teknik wawancara ini digunakan untuk mendapatkan keterangan yang belum ada atau kurang jelas dari data yang sudah ada, wawancara ini ditujukan kepada pengrajin industri kerajinan sulam usus. Tujuan teknik ini adalah untuk mendapatkan data mengenai: modal, bahan baku, tenaga kerja, dan daerah pemasaran hasil produksi kerajinan sulam usus, agar jawaban sesuai dengan kenyataan tanpa pengaruh oleh keinginan peneliti (subjektif).

### **3. Teknik Dokumentasi**

Teknik dokumentasi adalah cara pengumpulan data yang telah tersedia baik berupa catatan/catatan/monografi, dokumen-dokumen, dan lain-lain, guna melengkapi sumber data primer sehubungan dengan masalah yang akan diteliti, maka memerlukan informasi dan dokumen-dokumen yang ada hubungannya dengan obyek penelitian (Nursid Sumaatmadja, 1988:109).

Teknik penelitian ini digunakan untuk memperoleh data tentang jumlah penduduk, mata pencaharian, luas wilayah, peta desa, serta data lain yang menunjang dalam penelitian ini.

## E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah kegiatan mengubah data hasil penelitian menjadi informasi yang dapat digunakan untuk mengambil kesimpulan dalam suatu penelitian. Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data secara kuantitatif sederhana dalam bentuk tabulasi dan presentase (%). Data yang diperoleh kemudian diklasifikasikan dan diinterpretasikan untuk memberikan pengertian dari data tabel yang disajikan, yang selanjutnya disusun dan dianalisa sebagai laporan hasil penelitian.

Untuk menentukan jumlah presentase dari jawaban responden menurut kategori jawaban digunakan rumus sebagai berikut:

$$\% = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

% = Presentase yang diperoleh

f = Variabel

N = Jumlah seluruh variabel

100 % = Konstanta

(Arief S. Sadiman, 1999:84).